

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus : 0274-374352  
 Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)  
 @universitaswidyamataran  
 @universitaswidyamataran  
 @humas.uwm  
 @humas.uwm  
 widyamataran.ac.id  
 Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta  
 Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

MINGGU KLIWON

2 AGUSTUS 2020 (12 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 297)

HARGA RP 3.000 / 12 HALAMAN

## 73 Persen Mahasiswa PTS Pulang Kampung Potensi DIY Berkurang Rp 27 Miliar Perhari

**YOGYA (KR)** - Dengan menghitung pengeluaran rata-rata mahasiswa Rp 3.028.850 perbulan, potensi uang yang beredar di DIY berkurang Rp 833,9 miliar perbulan di masa pandemi Covid-19. Hal ini dihitung dari jumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang mencapai 107 di DIY. Penghitungan dengan mengutip data BI, yang menyebutkan bila cacah mahasiswa diploma dan sarjana mencapai 357.554, dan 77 persen merupakan mahasiswa pendatang.



KR-Fadmi Susilwi  
**Prof Fathul Wahid PhD**

"Potensi uang beredar di DIY bisa berkurang sampai Rp 27 miliar perhari," tandas Ketua Aptisi Wilayah V Prof Fathul Wahid PhD kepada media, Sabtu (1/8). Ini, lanjut Fathul, baru penghitungan di tingkat diploma dan sarjana perguruan tinggi. Angka tersebut belum masuk hitungan mahasiswa pascasarjana dan pelajar SMP-SMA yang tentu sudah ada yang datang dari luar kota. Angka tersebut belum termasuk perguruan tinggi kedinasan yang ada di DIY.

Wabah Covid-19, jelas Fathul, melahirkan kebijakan *social and physical distancing* yang kemudian membuat proses belajar mengajar dilakukan dalam jaringan (*daring*). Realita ini disebutnya telah membuat banyak mahasiswa memilih pulang kampung. "Ini memiliki dampak sangat jelas di DIY. Belanja mahasiswa di DIY ini berkontribusi Rp 16,6 triliun pertahun terhadap ekonomi, sedikit di bawah belanja wisatawan yang mencapai Rp 20 triliun per tahun," ungkap Fathul yang juga Rektor UII.

Dari survei yang diisi oleh 51 PTS awal Juli la-

lu, ungkap Fathul, 73 persen mahasiswa pendatang sudah pulang kampung. Dari 51 PTS tersebut, terdapat 84.885 orang (60 persen) mahasiswa pendatang. Saat ini, mahasiswa pendatang yang tinggal di DIY hanya 27 persen. Data ini baru dari 51 PTS yang ada di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V. Padahal di L2Dikti Wilayah V terdapat 102 PTS dan 5 PTN.

"Yang menarik, uang mahasiswa pendatang yang digunakan untuk biaya hidup termasuk rekreasi, jauh lebih tinggi dibandingkan untuk biaya pendidikan," tandas Ketua Aptisi Wilayah V yang juga Rektor UII.

Survei Aptisi secara detail membandingkan pengeluaran mahasiswa tahun 2016 dengan 2020. Untuk pondokan tahun 2016 diperlukan Rp 450 ribu dan tahun 2020 menjadi Rp 600 ribu (kedua angka sudah dibulatkan). Sedangkan untuk makan dan minum diperlukan Rp 757.000 (2016) dan

\* Bersambung hal 10 kol 1

### PEMBELAJARAN JARAK JAUH

## Membuat Gagap Semua Pihak

**SISTEM** pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Indonesia masih belum biasa dilakukan. Oleh karenanya semua teragap ketika hal itu diterapkan akibat pandemi Covid-19. Pemerintah, tenaga pengajar dan siswa belum siap. Sementara orang tua siswa banyak yang mengeluh karena setiap hari harus mendampingi anaknya belajar. Belum lagi mereka harus mengeluarkan dana ekstra untuk pembelian kuota.

Mereka berharap pandemi mereda, sehingga KBM tatap muka di sekolah segera bisa dimulai. Indah F, warga Perum BM Mlati Sleman yang punya anak duduk di bangku SD, menyatakan PJJ tidak maksimal. Pasalnya anak cenderung hanya mengerjakan tugas tanpa mengerti pembelajaran di dalamnya, meskipun guru sudah membekali dengan materi. "Bagi orang tua yang bekerja, akan lebih sulit lagi dalam mendampingi anak saat belajar," katanya, Sabtu (1/8).

Sedangkan Pri Hastuti M.Keb, dosen Profesi Bidang Stikes Akbidyo Yogyakarta yang juga orang tua siswa menilai ada kelebihan dan kekurangan PJJ.

\* Bersambung hal 10 kol 3



KR-Surya Adi Lesmana  
**Pratiwi Dyah Indari SPd, guru Kelas 4 SD Negeri Nolobangsari selain mengajar daring juga rela antar-jemput soal demi siswanya.**

### TRACING TERUS DIGENCARKAN

## DIY Ada Tambahan 67 Kasus

**YOGYA (KR)** - Tambahan kasus positif Covid-19 kembali melonjak dan terkonfirmasi bertambah 67 kasus, sehingga jumlah total positif di DIY menjadi 741 kasus. Sementara itu yang sembuh bertambah sebanyak 11 kasus, dengan demikian total sembuh di DIY menjadi 410 kasus.

"Kasus positif Covid-19 di DIY terus mengalami lonjakan sangat signifikan dalam dua hari ini dari sebelumnya 64 kasus kini menjadi 67 kasus. Meroketnya tambahan kasus positif ini mayoritas warga yang berdomisili di Sleman dan Bantul dengan riwayat hasil skrining karyawan kesehatan serta hasil tracing karyawan koperasi di Sleman," jelas Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih di

Yogyakarta, Sabtu (1/8). Berty menuturkan hasil pemeriksaan laboratorium

terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY sebanyak 67, mulai kasus 680 sampai de-

ngan 746. Mayoritas tambahan kasus berdomisili di Sleman sebanyak 40 di-

susul Bantul sebanyak 19 kasus, Kota Yogyakarta sebanyak 3, Kulonprogo 2 dan 3 kasus masih dalam penelusuran.

"Riwayat awal kasus positif Covid-19 selanjutnya dilakukan tracing kasus oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota sebagian besar merupakan hasil skrining karyawan kesehatan sebanyak 17 kasus, tracing karyawan koperasi swasta di Sleman sebanyak 17 kasus dan kontak tracing kasus sebanyak 12 kasus. Masih ada 20 kasus positif yang riwayat asalnya belum ada keterangan dan 1 kasus dari perjalanan luar daerah," paparnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menyampaikan laporan jumlah

\* Bersambung hal 10 kol 3

### COVID-19 SECARA NASIONAL

## Kasus Sembuh Lebih Banyak

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah melaporkan penambahan 1.560 kasus baru Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data di situs Satgas Penanganan Covid-19 pada Sabtu (1/8) pukul 12.00 WIB, total kasus Corona di Indonesia 109.936. Sedang kasus suspek sebanyak 60.739 dan ada 36.824 orang yang sedang dalam perawatan.

Dilaporkan juga hari ini 2.012 pasien dinyatakan sembuh, sehingga totalnya ada 67.919 pasien dinyatakan sembuh dari Covid-19. Sedangkan pasien meninggal akibat Corona dilaporkan bertambah 62 menjadi 5.193.

Kasus sembuh terbanyak hari ini tercatat ada di DKI Jakarta dengan 679 orang. Kemudian disusul Jawa Timur dengan 462 pasien yang sembuh. Jawa Tengah berada di peringkat ketiga pasien sembuh Corona terbanyak hari ini dengan jumlah 301 pasien.

Hingga Sabtu pukul 12.00 WIB, jumlah spesimen yang diperiksa oleh 320 laboratorium di seluruh Indonesia mencapai 11.190 spesimen dari 9.355 orang, sehingga total spesimen yang sudah diperiksa mencapai 1.517.381 spesimen dari 875.894 orang.

Adapun provinsi dengan penambahan konfirmasi positif tertinggi adalah DKI Jakarta (368 kasus), Jawa Timur (235 kasus) Jawa Tengah (143 kasus) Gorontalo (142 kasus), dan Sulawesi Selatan (130 kasus) Sementara itu, provinsi dengan penambahan pasien sembuh terbanyak adalah DKI Jakarta (679 orang),

\* Bersambung hal 10 kol 1

**Selalu ingat cuci tangan dengan sabun**

**Mau Pengajuan Kredit? Pakai Aja Aplikasi KU**

**Panin Super Bonanza**  
Menangkan Tiap Bulan!  
**4 MILIAR**

**INGIN LEBIH FIT SAAT PANDEMI? Prosteokidz**

**Data Kasus Covid-19 Sabtu, 1 Agustus 2020**

1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 109.936 (+1.560)	- Pasien positif	: 741 positif (+67)
- Pasien sembuh	: 67.919 (+2.012)	- Pasien sembuh	: 410 (+11)
- Pasien meninggal	: 5.193 (+62)	- Meninggal konfirm	: 21 (+1)
		- Suspect	: 10.126

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:09	17:42	18:53	04:33

Minggu, 2 Agustus 2020  
 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 Bersama Kita Melawan Virus Corona  
 Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
530	Tita		100.000,00
531	Adit		100.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>200.000,00</b>
	s/d 31 Juli 2020	Rp	318.200.000,00
	s/d 1 Agustus 2020	Rp	318.400.000,00

(Tiga ratus delapan belas juta empat ratus ribu rupiah)

### ANUGERAH DR HC HASTO WARDOYO

## Pemimpin Harus Punya 'Mantra' Kuat

**SLEMAN (KR)** - Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dr Hasto Wardoyo SpOG(K) dianugerahi gelar Doktor Honoris Causa (HC) dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sabtu (1/8) di Auditorium UNY. Mantan Bupati Kulonprogo itu menyampaikan pidato Peran Pendidikan Vokasional untuk Mewujudkan Kemandirian di Bidang Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kulonprogo.

"Perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik untuk kesejahteraan rakyat juga harus dengan paradigma baru, tidak cukup dengan inovasi pelayanan yang sekadar menjadi bagian dari normal sains, tetapi harus dengan perubahan paradigma yang

revolusioner, mengubah *mindset* dan tatanan atau regulasi," ungkapnya dalam pidato pengukuhan.



KR-Franz Boedisukarnanto  
**Penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG(K) dari UNY, Sabtu (1/8).**

Menurutnya, menjadi kepala daerah harus punya 'mantra' yang kuat, yaitu cita-cita untuk bisa mem-

berikan perubahan selama memegang amanah menjadi pemimpin. "Maka, pendidikan vokasional itu pen-

ting, karena keterampilan dari sumber daya manusia (SDM) tidak cukup dengan

\* Bersambung hal 10 kol 1

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● **KUNTILANAK** biasanya muncul di malam hari dan membuat orang takut, terutama anak-anak. Tetapi di tempat saya, kuntilanak muncul dan terbang di siang hari dan membuat senang anak-anak. Kuntilanak ditempatkan saya itu adalah layang-layang berbentuk kuntilanak, lengkap dengan rambunya yang tergerai, yang diterbangkan dan membuat senang anak-anak tetangga saya. (Tri Priyadi, Wonosidi Kidul RP 69 RW 32 Wates, Kulonprogo)-f